

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam yang memiliki sebuah sistem pendidikan yang khas dan unik yang disebut dengan pesantren, sebagai proses pengembangan keilmuan, akhlak dan keterampilan para santri yang menjadi tujuan utama.¹ Tujuan utama tersebut dapat terlaksana dengan melakukan beberapa strategi. Strategi sangat diperlukan karena strategi merupakan sarana bersama dalam menentukan arah dan ruang lingkup dari sebuah organisasi atau lembaga dalam jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Menurut Stephane K. Marrus dalam bukunya *Strategic Management in Action*. strategi merupakan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut itu dapat dicapai.² Pada hakikatnya strategi juga merupakan suatu perencanaan yang dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.³

¹Aditama, *Dasar- Dasar Kependidikan Islam Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Cet Surabaya: karya Aditama,1996), h.144

² Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001),h.31.

³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 102.

Strategi perekrutan sangat diperlukan untuk setiap lembaga. Strategi rekrutmen berarti membahas mengenai cara maupun teknik yang digunakan, dimana rekrutmen merupakan proses yang menghasilkan sejumlah pelamar yang mempunyai kualifikasi sesuai dengan tujuan lembaga. Rekrutmen juga dapat dimaknai sebagai proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar yang memiliki kompetensi untuk melakukan pekerjaan sesuai yang di butuhkan oleh lembaga.⁴ Sama halnya dengan merekrut santri, merekrut santri menurut penulis merupakan tahap awal atau langkah awal dalam suatu proses atau cara dalam penarikan untuk mendapatkan sejumlah para calon orang-orang yang siap mendalami ajaran agama Islam disebut pesantren dalam hal ini disebut dengan santri.

Pondok pesantren mempunyai peranan yang sangat besar dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan Islam untuk mencetak generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia, maka diperlukan pendidikan yang menyeluruh dalam arti mencakup keseluruhan baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yaitu dengan mengajarkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan syari'at Islam serta membekali para santri dengan keterampilan-keterampilan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Saat ini pandangan masyarakat muslim tentang keterbelakangan pondok pesantren dengan mengenalkan bahwa pondok pesantren telah berbeda, dimana saat ini telah banyak pondok pesantren berbasis modern yang telah menggunakan fasilitas

⁴Nurul Ulfatin, Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan* (Jakarta:Rajawali Pres, 2016), h.50

canggih sama seperti sekolah modern pada umumnya namun juga masih ada pesantren yang berbasis tradisional. Oleh karenanya pesantren tidak boleh diabaikan begitu saja dalam kehidupan masyarakat di Indonesia yang sangat beranekaragam ini, maka menjadi penting mengenalkan dan menumbuhkan masyarakat untuk tertarik pada pondok pesantren.

Upaya strategi perekrutan dalam meningkatkan masyarakat agar tertarik masuk pondok pesantren untuk mendapatkan santri yang berpotensi diperlukan beberapa strategi sehingga hasil (*Out put*) dari pondok pesantren dapat diandalkan dan dapat mengetahui lebih jauh terhadap pola-pola yang dikembangkan dalam mentransformasikan materi-materi keilmuan apa saja untuk menciptakan dan meningkatkan potensi santri tersebut.

Setiap pondok pesantren memerlukan strategi perekrutan santri sama halnya dengan Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim yang merupakan sebuah lembaga yang berbasis keagamaan tempat para santri khususnya santri laki-laki untuk menuntut ilmu yang bertujuan untuk menambah ilmu keagamaan yang terletak di Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Pondok pesantren tersebut merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan yang berusaha melestarikan, mengajarkan dan menyebarkan ajaran Islam serta melatih para santri untuk siap dan mampu mandiri. Atau dapat diambil pengertian dasarnya sebagai suatu tempat dimana para santri belajar untuk memperdalam atau memperoleh ilmu- ilmu agama yang diharapkan nantinya menjadi bekal bagi santri dalam menghadapi kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim memerlukan strategi perekrutan santri yang baik untuk menciptakan santri khusus laki-laki menjadi santri yang memiliki keseimbangan hidup baik secara spiritual maupun intelektual menuju generasi yang beradab, bermoral, berpengetahuan dan memiliki istiqomah yang tinggi terhadap kemaslahatan ummat berlandaskan Al- Qur'an dan As- Sunnah. Namun disisi lain Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim merupakan Pondok Pesantren yang baru didirikan pada tahun 2016 Masehi dan proses pembelajaran mulai aktif pada bulan Ramadhan tahun 2017. Sehingga Pondok Pesantren ini harus menciptakan strategi dalam merekrut santri. Dalam hal ini peneliti mencoba mengkaji tentang bagaimana strategi yang dilakukan dalam merekrut santri pada pondok pesantren tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Perekrutan Santri Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan dua masalah yang akan dikaji, sebagai berikut;

1. Bagaimana strategi perekrutan santri yang dilakukan oleh pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam merekrut santri pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi perekrutan santri yang dilakukan oleh pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi merekrut santri pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dalam penelitian ini kiranya dapat berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri, maupun bagi pembaca atau pihak lain yang berkepentingan, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Dalam teori ini, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi teoritis untuk penelitian sejenis dimasa mendatang sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih kongkrit dan mendalam dengan teori yang terdapat didalam penelitian ini serta menambah pengetahuan dan teori tentang Strategi perekrutan santri Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan Strategi perekrutan santri pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa lainnya untuk penelitian selanjutnya.

